

## ABSTRAK

Pacaran sehat yang sesuai norma memiliki banyak manfaat diantaranya agar lebih mengenal dan memahami lawan jenis serta belajar membina hubungan dengan lawan jenis sebagai persiapan sebelum menikah. Namun dengan pesatnya perkembangan informasi membuat perilaku pacaran remaja saat ini justru mengarah pada pergaulan bebas. Perilaku ini dapat berakibat buruk bagi masa depan remaja, oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam mengenai hubungan pemilihan media informasi tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran pada remaja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemilihan informasi tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran pada remaja di SMA Negeri I Krembung Sidoarjo tahun 2007.

Desain penelitian digunakan adalah survei analitik secara *cross sectional*. Populai dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo sebanyak 274 siswa. Sampel diambil secara *probability* dengan teknik *simple random sampling*, dengan besar sampel 162 siswa. Data diperoleh melalui kuesioner dan lembar panduan wawancara. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi. Untuk mengetahui adanya hubungan dilakukan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (0,05).

Hasil penelitian didapatkan bahwa remaja yang memilih kedua media (cetak sekaligus elektronik) sebanyak 63% dan yang berperilaku pacaran tidak sehat sebanyak 54,94%. Dari uji statistik *chi-square* diperoleh  $\chi^2$  hitung (6,06) >  $\chi^2$  tabel (3,84), maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan pemilihan media informasi tentang kesehatan reproduksi perilaku pacaran pada remaja.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan media informasi sangat berpengaruh terhadap perilaku pacaran remaja sehingga perlu perhatian dari segenap lapisan masyarakat untuk memberikan informasi yang benar dan tepat bagi remaja agar mereka terhindar dari pergaulan babas.

Kata kunci : Media Informasi, Perilaku Pacaran